

**EDUKASI LITERASI KEUANGAN PADA SISWA DAN SISWI  
SMAN. 12 KOTA JAMBI****Yossinomita<sup>1</sup>, Mardiana R<sup>2</sup>, Muhammad Haris Saputra<sup>3</sup>, Irfan Hassandi<sup>4</sup>,  
Aldi Aulia Rahman<sup>5</sup>, Terence Adi Yonatan<sup>6</sup>, Septi Novi Yamir<sup>7</sup>**

<sup>1 2 3 4,5,6,7</sup>Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa, Jl. Kol. M. Kukuh, Paal Lima, Kec. Kota Baru, Jambi, Indonesia

E-mail: <sup>1)</sup> yossinomita.saputra@gmail.com, <sup>2)</sup> mardiana.rdn@gmail.com,

<sup>3)</sup> muhammadharissaputra@unama.ac.id, <sup>4)</sup> irfanhassandi@unama.ac.id,

<sup>5)</sup> aldiauliyah36@gmail.com, <sup>6)</sup> terenceadiyonathan@gmail.com, <sup>7)</sup> septinovi2003@gmail.com

**Abstrak**

*Perencanaan keuangan menjadi sumber yang penting untuk mempersiapkan kelancaran bisnis maupun kehidupan di masa depan. Perencanaan keuangan juga bisa membantu seseorang untuk mempersiapkan dana dalam menghadapi risiko yang mungkin akan terjadi didalam hidupnya. Di era ketidakpastian saat ini, banyak sekali permasalahan yang timbul akibat adanya kekurangan perencanaan keuangan yang matang. Literasi keuangan merupakan rangkaian aktivitas atau proses dalam meningkatkan keterampilan, keyakinan, dan pengetahuan seseorang untuk mampu mengelola keuangan pribadi secara yang lebih baik lagi. Otoritas jasa keuangan (OJK) menjelaskan bahwa tujuan dalam pembelajaran literasi keuangan agar dapat mewujudkan masyarakat (individu) yang mampu memanfaatkan produk atau jasa keuangan untuk peningkatan kesejahteraan mereka. Literasi keuangan merupakan komponen penting dalam kehidupan masyarakat dan individu diharuskan untuk mempunyai pengetahuan sejak dini untuk mengelola keuangan secara tepat. Sosialisasi berupa penyampaian materi dan praktek literasi keuangan di kalangan masyarakat muda di kalangan remaja, yakni siswa dan siswi SMA masih rendah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMA Negeri 12 Kota Jambi dengan tujuan adalah untuk memberikan pengetahuan tentang uang dan pentingnya menabung, meningkatkan pengetahuan tentang Lembaga keuangan di Indonesia beserta manfaat dan resiko terhadap produk keuangan, dan untuk mengajarkan tentang skala prioritas dalam mengelola keuangan*

**Kata kunci:** *Literasi Keuangan, Pengabdian Masyarakat, Kota Jambi, Anak Muda, Perencanaan Keuangan*

**Abstract**

*Financial planning is crucial for ensuring the smooth operation of businesses and preparing for the future. It also helps individuals prepare funds to face potential life risks. In the current era of uncertainty, many issues arise due to a lack of sound financial planning. Financial literacy is a series of activities or processes aimed at improving an individual's skills, confidence, and knowledge to better manage personal finances. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) explains that the goal of financial literacy education is to create a society (individuals) capable of utilizing financial products or services to enhance their well-being. Financial literacy is a vital component in the lives of individuals, and it is essential for people to have knowledge from an early age to manage finances effectively. According to OJK, the objectives of financial literacy education are to realize a society that can utilize financial products or services for their well-being. Financial literacy is a crucial component in the lives of individuals, and it is necessary for people to acquire this knowledge early on to manage their finances properly. The socialization of financial literacy, involving the delivery of materials and practical financial literacy exercises among young people, especially high school students, is still low. Community service activities in this regard were carried out at SMA Negeri 12 Kota Jambi with the aim of providing knowledge about money and the importance of saving, increasing awareness of*

*financial institutions in Indonesia along with the benefits and risks associated with financial products, and teaching about prioritization in financial management*

Kata kunci: *Financial Literacy, Community Service, Jambi City, Youth, Financial Planning*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perencanaan keuangan menjadi sumber yang penting untuk mempersiapkan kelancaran bisnis maupun kehidupan di masa depan. Perencanaan keuangan juga bisa membantu seseorang untuk mempersiapkan dana dalam menghadapi risiko yang mungkin akan terjadi di dalam hidupnya. Di era ketidakpastian saat ini, banyak sekali permasalahan yang timbul akibat adanya kekurangan perencanaan keuangan yang matang (Yossinomita et al., 2023).

Hermawan et al. (2021) mengemukakan bahwa meskipun kebutuhan hidup meningkat, pertumbuhan penghasilan di masa depan tidak terlalu terpengaruh. Kemajuan teknologi yang semakin canggih juga dapat mendorong masyarakat untuk menjadi lebih konsumtif. Sebagai contoh, *e-commerce* telah mendorong penjual untuk beralih ke penjualan online, memicu perilaku konsumtif yang berlebihan di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi sangat penting agar masyarakat dapat mempersiapkan kebutuhan keuangan mereka di masa yang akan datang.

Pencapaian kesejahteraan masyarakat dapat terwujud apabila anggota masyarakat memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan yang sering disebut sebagai literasi keuangan (Panjaitan et al., 2022). Masyarakat cenderung masih belum mengerti secara pasti untuk menggunakan uang dalam arti memaksimalkan nilai uang agar uang tersebut bisa menghasilkan nilai atau bertambah nilainya dimasa depan. Saat ini, masih banyak masyarakat yang enggan atau kurang peduli terhadap pengetahuan akan keputusan untuk penghasilan dan pengeluaran yang baik.

Keberhasilan seseorang dapat diukur dari berbagai aspek, seperti akumulasi kekayaan, pencapaian dalam karir, tingkat pendidikan, dan kontribusi pada kehidupan orang lain, terutama dalam bidang keuangan. Individu dianggap sukses mencapai kebahagiaannya ketika mencapai kebebasan finansial, di mana uang tidak lagi menjadi tujuan utama dalam hidup (Irdiana et al., 2023). Segala aktivitas dan keputusan hidup tidak lagi semata-mata terfokus pada pencapaian materi, melainkan uang dianggap sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lebih substansial (Saraswati & Nugroho, 2021). Uang tidak lagi menguasai kehidupan individu, tetapi sebaliknya, individu yang mengelola dan mengarahkan penggunaan uang dengan bijaksana. Sikap konsumerisme yang mungkin telah mengurangi investasi dalam nilai-nilai budaya menjadi lebih terkendali. Bahkan, banyak dari mereka yang mempunyai sifat konsumsi yang tinggi, di mana mereka suka membeli barang yang seharusnya tidak dibutuhkan, hanya berdasarkan prinsip keinginan (HS & Indriayu, 2017), termasuk di usia yang sangat muda yaitu remaja. Hal ini juga ditambah dengan maraknya *influencer* remaja di sosial media yang mana membuat potensi konsumtif lebih tinggi lagi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Setiap orang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang berbeda-beda dalam mengelola keuangan pribadinya. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi suatu kebiasaan umum di zaman ini, mengingat dampak teknologi yang merambah seluruh aspek kehidupan manusia. Pembelajaran digital sebagai pendekatan pembelajaran memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa (Nurhadi et al., 2023). Peningkatan teknologi dan penggunaan sosial media memberikan keuntungan dalam hal kemudahan akses belajar mengelola keuangan. Pendidikan keuangan seharusnya dimulai dari usia dini (usia sekolah), karena semakin baik pengetahuan seorang anak tentang keuangan maka dimasa depan mereka akan bisa mengurangi permasalahan/risiko yang timbul akibat kurangnya dana (Pamungkas & Alifah, 2021).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam upaya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik (Mustofa, 2020; Sutrisno et al., 2021). Minimnya literasi keuangan dan pengetahuan keuangan digital bisa menyebabkan seseorang terjebak ke dalam pinjaman ilegal atau pinjaman online (pinjol) (Rahmawaty, 2023). Hal ini sejalan dengan maraknya gaya hidup

boros atau dikenal juga istilah “*hedonisme*” pada generasi muda (Gen Z) (Haryanti et al., 2023; Sari, 2019). Para milenial menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan karena gaya hidup yang dinamis dan kurangnya pengetahuan mengenai manajemen keuangan (Anggara et al., 2023). Menurut Napitupulu et al. (2021) literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku bijak dalam pengelolaan keuangan generasi milenial.

Tujuan dalam pembelajaran literasi keuangan agar dapat mewujudkan masyarakat (individu) yang bisa memanfaatkan produk atau jasa keuangan untuk peningkatan kesejahteraan mereka (Desmintari & Aryani, 2021). Banyak sekali remaja yang belum mengerti tentang pengelolaan keuangan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Pamungkas & Alifah (2021) memaparkan bahwa siswa dan siswi di SMA Driewanti Bekasi masih belum bisa mengelola keuangan pribadi dengan baik yang berakibat uang saku yang diberikan kepada siswa dan siswi menjadi terbatas dan tidak digunakan sebaik mungkin.

Lembaga yang mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan edukasi tentang literasi keuangan di Indonesia adalah OJK, dan sudah bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan untuk membuat dan menyebarkan modul (bahan ajar) berbentuk pembelajaran tentang literasi keuangan masyarakat khususnya untuk siswa sekolah menengah atas SMA. Implementasi dari pengajaran tentang literasi keuangan di Indonesia belum maksimal jika dibandingkan dengan negara-negara lain seperti negara tetangga yaitu, Malaysia dan Singapura. Literasi keuangan rendah terlihat pada anak-anak yang hanya memandang uang sebagai alat untuk kegiatan konsumtif seperti membeli produk atau jasa hanya sesuai keinginan mereka, bukan karena kebutuhan. Mereka kurang memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, dan orang tua mereka tidak memberikan pengajaran tentang pentingnya menabung atau cara bijak menggunakan uang saku (Alifah et al., 2020).

Secara umum, kita sudah akrab dengan peran bank dan lembaga keuangan bukan bank yang menyediakan layanan finansial dengan berbagai produk sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan. Menurut Chen & Volpe (1998), literasi keuangan dapat dibagi menjadi empat aspek utama, yakni pengetahuan dasar keuangan pribadi, asuransi, tabungan dan kredit, serta investasi. Oleh karena itu, mengelola keuangan tidak hanya tentang memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga melibatkan empat kegiatan kunci, yaitu pengelolaan keuangan untuk simpanan, investasi, proteksi diri, dan fasilitas pinjaman.

Berdasarkan pemahaman tersebut, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa dan siswi di SMA Negeri 12 Kota Jambi. Edukasi yang diberikan mencakup pengelolaan keuangan seperti mengelola uang dengan bijak dan pentingnya menghindari utang, serta pengetahuan dasar tentang produk-produk keuangan. Harapannya, edukasi ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada siswa dan siswi, membantu mereka dalam menyimpan uang, mengatasi kesulitan keuangan, dan memahami opsi menabung dan investasi.

Dengan pengetahuan yang diberikan, diharapkan para siswa dan siswi SMA Negeri 12 Kota Jambi dapat meningkatkan kemampuan mengelola keuangan pribadi mereka, serta dapat menyosialisasikan pengetahuan ini kepada teman dan keluarga-nya. Melalui upaya ini, diharapkan para siswa dan siswi juga dapat menjadi agen perubahan dalam mensosialisasikan literasi keuangan di lingkungan sosial mereka.

## 1.2. Perumusan masalah

Dari uraian latar belakang, maka rumusan masalah dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman tentang edukasi keuangan bagi siswa dan siswi di SMA Negeri 12 Kota Jambi?
2. Bagaimana langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan tingkat kesadaran terkait edukasi keuangan bagi siswa dan siswi di SMA Negeri 12 Kota Jambi?

### **1.3. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

1. Dalam rangka melaksanakan salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan bahwa partisipasi Universitas Dinamika Bangsa dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada penerapan ilmu pengetahuan kepada masyarakat secara langsung.
2. Menyampaikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan, dengan fokus tentang: uang dan pentingnya menabung; lembaga keuangan di Indonesia beserta manfaat dan risiko terhadap produk keuangan; dan mengajarkan skala prioritas dalam mengelola keuangan
3. Memberikan dorongan kepada siswa dan siswi di SMA Negeri 12 Kota Jambi agar mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta mendorong mereka untuk merencanakan keuangan secara lebih baik demi masa depan yang lebih positif.

### **1.4. Kegunaan dan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

1. Melalui kegiatan pemberian materi ini diharapkan para siswa dan siswi di SMA Negeri 12 Kota Jambi dapat mengetahui tentang uang dan pentingnya menabung untuk masa depan
2. Diharapkan siswa dan siswi di SMA Negeri 12 Kota Jambi bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga keuangan di Indonesia beserta manfaat dan risiko terhadap produk keuangan sehingga remaja tidak gampang tertipu atau terjebak dengan lembaga keuangan yang tidak berizin.
3. Diharapkan para pelajar memahami tentang skala prioritas dalam mengelola keuangan, termasuk sebagai konsumen dan tanggung jawab-nya, pemahaman sistem keuangan, ekonomi dan sosial secara luas.

### **1.5. Ruang lingkup dan keterbatasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

Ruang lingkup kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kepada siswa dan siswi di SMA Negeri 12 Kota Jambi. Keterbatasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yakni masih belum mencapai target yang ideal, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan dana.

## **2. TARGET, OUTPUT, DAN LUARAN PKM**

### **2.1. Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

Target peserta untuk program materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan adalah siswa dan siswi di SMAN. 12 Kota Jambi.

### **2.2. Output/ hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Peserta dapat memahami tentang tentang uang dan pentingnya menabung untuk masa depan.
2. Peserta bisa mengevaluasi bagaimana meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga keuangan di Indonesia beserta manfaat dan risiko terhadap produk keuangan sehingga remaja tidak gampang tertipu atau terjebak dengan lembaga keuangan yang tidak berizin.
3. Peserta dapat memahami bagaimana pentingnya penggunaan skala prioritas dalam mengelola keuangan.

### **2.3. Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan berbentuk publikasi pada Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Edukasi Literasi Keuangan pada Siswa dan Siswi SMAN. 12 Kota Jambi.” Jurnal ilmiah yang dituju merupakan jurnal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi nasional.

## **3. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Profil lembaga penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Edukasi Literasi Keuangan pada Siswa dan Siswi SMAN. 12 Kota Jambi” berlokasi di salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kota Jambi yang beralamat di Jln. Kapten Pattimura.RT 1RW 2. Kelurahan, Simpang Rimbo.

Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Berdasarkan data dari Kemdikbud.go.id (2023) menyatakan bahwa akreditasi SMAN. 12 Kota Jambi mendapatkan akreditasi A dengan jumlah guru sebanyak 30 orang, staf sebanyak 15 orang, dan peserta didik sebanyak 253 orang. Kepala Sekolah SMAN. 12 Kota Jambi saat ini adalah Bapak Sutrisno, S.Pd., M.Pd.



Gambar 1. Foto bersama guru SMAN. 12 Kota Jambi

### 3.2. Peserta sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sesuai tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMAN. 12 Kota Jambi, peserta penyuluhan dan pemberian materi adalah anggota pelajar atau siswa dan siswi dengan jumlah sekitar 30 orang.

### 3.3. Penyuluh/pemateri kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pemateri dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penulis, yang bertugas menyampaikan materi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan Kepala Sekolah SMAN. 12 Kota Jambi menyampaikan tujuan diadakannya sosialisasi, yang sejalan dengan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan edukasi ini meliputi penyampaian materi dari pembicara, dan diskusi dalam bentuk tanya jawab antara tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan siswa dan siswi SMAN. 12 Kota Jambi sebagai peserta, dengan tugas tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat masing-masing sebagai berikut:

1. Yossinomita, S.E., M.E. bertugas sebagai ketua tim dan pemateri pada aspek uang dan pentingnya untuk menabung.
2. Mardiana R, S.M., M.B.A. bertugas melakukan koordinasi dengan pihak SMAN. 12 Kota Jambi dan moderator.
3. Muhammad Haris Saputra, S.E., M.B.A. bertugas sebagai pemateri pada aspek pengetahuan dan skala prioritas tentang lembaga keuangan di Indonesia beserta manfaat.
4. Irfan Hassandi, S.Mn., M.A.B bertugas sebagai pemateri pada aspek risiko terhadap produk keuangan.
5. Aldi Aulia Rahman bertugas mempersiapkan kebutuhan sosialisasi PKM, souvenir atau hadiah dan konsumsi
6. Terence Adi Yonatan bertugas menjadi kordinator absensi.
7. Septi Novi Yamir bertugas sebagai dokumentasi kegiatan.

### 3.4. Peralatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang berjudul “Edukasi Literasi Keuangan pada Siswa dan Siswi SMAN. 12 Kota Jambi” menggunakan beberapa peralatan seperti berikut:

1. Laptop sebagai alat penyampaian materi.
2. Infocus sebagai alat display dan mikrofon sebagai alat penguat suara.
3. Modul untuk peserta yang telah disusun dan dibuat oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Aplikasi Microsoft Power Point.

**3.5. Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

Pada proses perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Tahap pertama ialah pembuatan proposal serta mengurus surat ijin dari kantor SMAN. 12 Kota Jambi untuk melakukan kegiatan “Edukasi Literasi Keuangan pada Siswa dan Siswi SMAN. 12 Kota Jambi”.
2. Setelah tahap pertama selesai maka tahap berikutnya ialah menyusun jadwal rencana kegiatan mulai dari jenis kegiatan yang akan dilakukan, target peserta sosialisasi, pengisi materi atau instruktur, jadwal kegiatan, alat dan bahan yang akan digunakan, serta petugas yang terlibat dan sebagainya.

**3.6. Jadwal dan pembagian kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Edukasi Literasi Keuangan pada Siswa dan Siswi SMAN. 12 Kota Jambi” akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024 dari jam 09.00 s/d 12.00 WIB dengan jadwal dan pembagian kerja kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 1. Rundown kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

NO	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
1	10.00 – 10.15	Pembukaan acara	Pihak SMAN 12 Kota Jambi (Bapak/Ibu Guru) dan Pihak UNAMA (Mardiana)
2	10.15 – 10.20	Pembacaan DOA	Pihak UNAMA (Muhammad Haris Saputra)
3	10.20 – 10.50	Pemateri tentang uang dan pentingnya untuk menabung, Pemateri aspek pengetahuan tentang lembaga keuangan di Indonesia beserta manfaat	Pemateri 1: Muhammad Haris Saputra
4	10.50 – 11.20	Pemateri aspek skala prioritas dalam mengelola keuangan Pemateri aspek risiko terhadap produk keuangan.	Pemateri 2: Yossinomita
5	11.40 – 12.00	Sesi tanya-jawab	Peserta (pelajar) dan Pihak UNAMA
6	12.00 – 13.00	Penutupan, foto-foto dan makan bersama	Peserta (pelajar), guru dan Pihak UNAMA

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Deskripsi kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Edukasi Literasi Keuangan pada Siswa dan Siswi SMAN. 12 Kota Jambi”, diikuti oleh sekitar 30 siswa dan siswi perwakilan dari Kelas X dan XI SMA 12 Kota Jambi untuk mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana Literasi Keuangan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di biayai melalui hibah LPPM Universitas Dinamika Bangsa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024.

Pelaksanaan sosialisasi diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh Mardiana S.M., MBA selaku moderator, serta pengenalan tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kepala Sekolah SMAN. 12 Kota Jambi dalam hal ini diwakilkan oleh ibu Dewi membuka dan memberikan arahan

kepada para siswa terkait dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Sesi Selanjutnya adalah pemaparan materi oleh instruktur. Materi pertama dijelaskan oleh Muhammad Haris Saputra S.E MBA terkait dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta pentingnya literasi keuangan bagi siswa dan siswi di jenjang SMA. Materi kedua dijelaskan oleh ibu Yossi Nomita S.E., M.E. yang menyampaikan materi bagaimana resiko jika tidak memiliki literasi keuangan yang baik, cara mengelola keuangan, serta menjelaskan prospek kerja di bidang keuangan.



**Gambar 2. Pembukaan oleh moderator, oleh Mardiana S.M., MBA**



**Gambar 3. Penyampaian materi 1, uang dan pentingnya untuk menabung, aspek pengetahuan tentang lembaga keuangan di Indonesia beserta manfaat, oleh Muhammad Haris Saputra S.E., MBA**



Gambar 4. Penyampaian materi 2, aspek skala prioritas dalam mengelola keuangan dan aspek risiko terhadap produk keuangan, oleh Yossi Nomita S.E M.E

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi juga dilengkapi dengan sesi diskusi tanya jawab dan *games* untuk menarik konsentrasi dan fokus siswa dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, banyak pertanyaan yang diberikan oleh siswa terkait dengan bagaimana cara mengelola keuangan yang baik, bagaimana agar terhindar dari perilaku buruk misalnya pinjaman online (pinjol) serta judi online. Acara sosialisasi dilanjutkan dengan kuis menggunakan *games Kahoot* untuk mengevaluasi pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan.



Gambar 5. Pemberian hadiah kepada siswa dan siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dan memenangkan *games*

Acara ditutup dengan doa, foto bersama, dan ramah tamah antara tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Dinamika Bangsa dan seluruh peserta sosialisasi, yakni siswa dan siswi SMAN. 12 Kota Jambi.



Gambar 6. Sesi foto Bersama, tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Dinamika Bangsa dan seluruh peserta sosialisasi, siswa dan siswi SMAN. 12 Kota Jambi

#### 4.2. Tanggapan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Peserta sosialisasi, yakni siswa dan siswi SMAN. 12 Kota Jambi dapat menambah wawasan di bidang Edukasi Literasi Keuangan khususnya pada. Selama proses sosialisasi, peserta sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi, hal ini terlihat pada saat proses pemaparan materi, dimana peserta sangat memperhatikan pemateri dalam memaparkan materi, dan pada saat sesi diskusi tanya jawab, banyaknya peserta yang bertanya tentang materi, dan pada saat *games Kahoot* untuk mengevaluasi pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan, banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar

#### 4.3. Harapan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Harapan peserta pada sosialisai ini yaitu agar setelah mengikuti sosialisasi ini mereka bisa menambah pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik serta bisa mengimplementasikan materi terkait dengan literasi keuangan di tingkat pelajar dengan baik.

Peserta juga mengharapkan agar pendampingan terkait dengan bagaimana meningkatkan jiwa kewirausahaan ditingkat siswa untuk dapat menjadi siswa mandiri yang dilakukan oleh tim dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Dinamika Bangsa dapat diaplikasikan secara konkrit dalam kehidupan, sehingga siswa dan siswi bisa menggapai impian untuk menjadi entrepreneurship muda.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Sosialisasi ini menambah wawasan peserta tentang apa itu literasi keuangan

2. Sosialisasi ini menambah wawasan peserta tentang pentingnya literasi keuangan
3. Dengan adanya sosialisasi ini peserta bisa menambah wawasan bagaimana mengelola keuangan yang baik di tingkat siswa.
4. Sosialisasi ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta untuk tetap belajar tentang cara mengelola keuangan yang baik, serta prospek kerja di bidang keuangan.

## 5.2 Saran

Saran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Adanya materi khusus yang diberikan oleh sekolah kepada siswa terkait literasi keuangan
2. Adanya sosialisasi dan pendampingan lanjutan yang membahas secara lengkap dan mendalam terkait dengan literasi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S., Pamungkas, A. D., & Manurung, L. (2020). Pengenalan literasi keuangan pada Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 64–69. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.704>
- Anggara, I. W. G. W. P., Dewi, A. A., & Dewi, L. G. K. (2023). Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan personal untuk mewujudkan milenial cerdas keuangan. *Jurnal Widya Laksana*, 12(2), 237–248. <https://doi.org/10.23887/jwl.v12i2.59307>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Desmintari, D., & Aryani, L. (2021). Meningkatkan pemahaman kewirausahaan dan literasi keuangan pada Koperasi Desmigraf di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 208–215. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.11836>
- Haryanti, P., Sopingi, I., Hidayati, A., & Yuni, K. C. (2023). Literasi keuangan syariah untuk generasi Z di SMK Perguruan Muallimat Cukir. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, 7, 296–304.
- Hermawan, F., Wijayanti, S. H., Saadah, S., & Putranto, A. A. T. (2021). Edukasi literasi keuangan dan pelatihan komunikasi terapeutik di STIK Sint Carolus, Jakarta. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(4), 801–807. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.3898>
- HS, S. R., & Indriayu, M. (2017). Kajian literasi keuangan pada siswa menengah atas (SMA): sebuah pemikiran. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1–9.
- Irdiana, S., Darmawan, K., & Ariyono, K. Y. (2023). Pelatihan membangun kreativitas dan literasi keuangan bagi generasi milenial. *Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 521–525. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i1.433>
- Mustofa, U. (2020). Efektivitas program edukasi dan religiositas dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah. *Jurnal Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 7(2), 214–231. <https://doi.org/10.31942/iq>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nurhadi, M., Mulyana, E., Nurhayati, S., & Sukmana, C. (2023). Implementasi program pelatihan literasi keuangan berbasis teknologi digital pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di

- PKBM Ash-Shoddiq. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 15(2), 288–294.  
<https://doi.org/10.26418/jvip.v15i2.63759>
- Pamungkas, A. D., & Alifah, S. (2021). Pengenalan literasi keuangan di SMA/K Driewanti Bekasi. *SNPPM-3 (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3, 313–318.
- Panjaitan, P. D., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2022). Sosialisasi literasi keuangan bagi anggota paguyuban Pemandian Alam Sejuk (PAS) di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat SAPANGAMBEI MANOKTOK HITEI*, 2(2), 25–40.
- Rahmawaty, L. (2023). *Minimnya literasi keuangan jadi penyebab seseorang terjebak pinjol*. Antaranews.Com. <https://www.antaranews.com/berita/3699039/minimnya-literasi-keuangan-jadi-penyebab-seseorang-terjebak-pinjol>
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan generasi Z di masa Pandemi COVID-19 melalui penguatan literasi keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318.  
<https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Sari, D. E. (2019). Sosialisasi dan edukasi literasi keuangan untuk warga ‘Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo guna mengurangi perilaku konsumtif pada remaja dan anak-anak. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.2694>
- Sutrisno, C. R., Ayuningrum, A. P., & Ulum, A. S. (2021). Literasi keuangan bagi Komunitas di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 21–28.  
<https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v1i1.3161>
- Yossinomita, Utami, F. N., Febrianti, L., Fitriani, F., Sabri, S., Saindri, R., & Syahputra, A. S. (2023). Edukasi keuangan bersama Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Dinamika Bangsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 2(2), 90–97.  
<https://doi.org/10.33998/jpmu.2023.2.2.1340>